# HUBUNGAN ANTARA PENDAPATAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN PENCAPAIAN AKADEMIK SISWA DI SD NEGERI 10 JEMONGKO

**TUGAS AKHIR**

**Untuk Memenuhi Persyaratan**
**Memperoleh Gelar Sarjana**

**HEPPY RAMANDA PUTRI**
**NIM. B10112011163**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BSINIS**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2025**

# PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini;

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Heppy Ramanda Putri |
| NIM | : | B1011201163 |
| Jurusan | : | Ilmu Ekonomi Studi pembangunan |
| Program Studi | : | Ekonomi pembangunan |
| Judul Tugas Akhir TA | : | Hubungan Antara Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Pencapaian Akademik Siswa Di SD Negeri 10 Jemongko |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak,




(Heppy Ramanda Putri)
B1011201163

# PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Heppy Ramanda Putri |
| NIM | : | B1011201163 |
| Jurusan | : | Ilmu Ekonomi Studi pembangunan |
| Program Studi | : | Ekonomi pembangunan |
| Judul Tugas Akhir TA | : | Hubungan Antara Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Pencapaian Akademik Siswa Di SD Negeri 10 Jemongko |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber, baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 20 Agustus 2025

(Heppy Ramanda Putri)
B1011201163

# LEMBAR YURIDIS

Hubungan Antara Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Orang Tua
Dengan Pencapaian Akademik Siswa
di SD Negeri 10 Jemongko

Penanggung Jawab Yuridis

Heppy Ramanda Putri
B1011201163

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 16 Juli 2025

## Majelis Penguji

| No. | Majelis Penguji | Nama/NIP | Tgl/bln/thn | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Pembimbing Utama | Dr. Prof. Fariastuti, S.E., M.A.<br>NIP 196303171986032002 | 28/07/2025 | |
| 2. | Ketua Penguji | Metasari Kartika, S.E., M.E.<br>NIP 198409152014042001 | 28/07/2025 | |
| 3. | Anggota Penguji | Romi Suradi, S.E.I., M.E.<br>NIP 198610022019031004 | 28/07/2025 | |

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak,
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP.197706152003121004

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat, rahmat dan karunianya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proses penyusunan Tugas Akhir yang berjudul "**Hubungan Antara Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Pencapaian Akademik Siswa Di SD Negeri 10 Jemongko**". Tugas akhir ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan Tugas Akhir ini tentunya tidak terlepas dari segala doa, bantuan dan bimbingan, saran, kritik, semangat, tenaga, pikiran hingga motivasidari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulismenyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat kepada penulis selama proses penulisan Tugas Akhir sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak Periode 2023 – 2027.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ibu Dr. Hj. Fariastuti, S.E., M.A. selaku dosen pembimbing penulis sekaligus menjadi sosok orangtua penulis dalam perkuliahan yang telah membantu, membimbing, memberikan arahan dan saran kepada penulis sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si selaku dosen penguji pertama saya saat seminar proposal dan Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E. selaku dosen penguji pertama saya saat sidang tugas akhir yang telah memberikan masukan dan dukungan untuk penyempurnaan penulisan tugas akhir ini.
8. Bapak Romi Suradi, S.E.I., M.E. selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan masukan dan dukungan untuk penyempurnaan penulisan tugas akhir ini.
9. Seluruh jajaran dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Staf Akademik, Tata Usaha dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah banyak membantu proses perkuliahan.
11. Kepada Mama Ririn Febriani yang sangat penulis sayangi, terima kasih atas doa, dukungan, cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan dalam segala situasi dan kondisi. Terima kasih atas setiap pengorbanan, baik dari segi materi, waktu, maupun kebahagiaan yang selalu Mama usahakan demi kelancaran pendidikan penulis. Terima kasih telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan hingga meraih gelar sarjana. Semoga rezeki Mama selalu mengalir deras tanpa henti, serta selalu diberikan kebahagiaan dan kesehatan. Penulis berharap suatu saat dapat mewujudkan cita-cita Mama yang sempat tertunda.

12. Terima kasih kepada diri sendiri atas kerja keras, semangat, perjuangan dan pengorbanan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Semoga semangat dan tekad yang kuat ini tetap menyala dalam menggapai masa depan, serta dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang tua, keluarga dan orang-orang sekitar.
13. Kepada Tegar Dwuwi Saputra (Adik), Sri Sumanto (Bapak), Afifah Nurjanah (Kakak), Hartono (Kakek) dan seluruh keluarga besar penulis, terima kasih atas doa, dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
14. Kepada sahabat-sahabat perkuliahan yang sudah seperti saudara sendiri, Yolanda Debora (debdeb), Melly Eliyani (meng) dan Putri Dwi Apriani (mput), terima kasih telah menerima penulis sebagai bagian dari kalian selama perkuliahan. Terima kasih atas setiap tawa, canda, suka dan duka yang kita bagi bersama. Semoga persahabatan ini bertahan hingga akhir hayat.
15. Kepada rekan seperjuangan dalam mengerjakan tugas kuliah, Diki Candra Wahyuda dan Yeol Gilbert Sihombing, terima kasih atas setiap bantuan, dukungan dan waktu yang diberikan sepanjang perjalanan kuliah ini.
16. Kepada teman-teman angkatan 2020, khususnya teman magang, teman satu dosen pembimbing, teman-teman kelas D, serta rekan semasa mengikuti organisasi atau kepanitiaan, terima kasih telah menjadi teman belajar, berbagi pengetahuan dan saling memberi semangat.
17. Kepada semua pihak yang telah hadir dalam kehidupan penulis dan tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas segala doa, dukungan serta semangat yang telah diberikan. Semoga Tuhan membalas setiap kebaikan dengan berlipat ganda.
18. Terakhir, terima kasih kepada hiburan-hiburan yang menemani penulis selama perkuliahan; mulai dari film, permainan daring, musik, tempat ngopi di Pontianak (terkhusus yang menyediakan printer gratis), hingga tempat makan enak (restoran sushi) dan kuliner favorit lainnya yang selalu menemani disela-sela perkuliahan.

Peneliti menyadari tugas akhir ini tidak luput dari berbagai kesalahan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran demi tugas akhir ini menjadi lebih baik sehingga dapat memberikan manfaat.

Pontianak, 14 September 2025

Heppy Ramanda Putri
NIM. B1011201163

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi kondisi sekolah dan pembelajaran, mendeskripsikan karakteristik siswa, orang tua dan keluarga, mengidentifikasi biaya yang dikeluarkan oleh siswa, menguji hubungan pendapatan, pendidikan orang tua dan pencapaian akademik. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan eksploratif. Penelitian ini dilakukan dari 2023 hingga 2024 di Sekolah Dasar Negeri 10 Jemongko, Desa Kuala Dua, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau menggunakan data primer dari wawancara menggunakan kuesioner dan data sekunder dari instansi yang relevan. Populasi penelitian sebanyak 68 orang. Analisis data dilakukan dengan mengolah dan menghitung persentase yang disajikan dalam bentuk tabel. Selanjutnya digunakan uji *chi-square.* Hasil penelitian SDN 10 Jemongko berakreditasi C memiliki tingkat kelulusan 100% setiap tahunnya. Kendala seperti perpustakaan yang tidak layak dan fasilitas terbatas tidak menghambat pencapaian akademik siswa. Kepala keluarga umumnya berpendidikan menengah dan berpenghasilan cukup dengan penggunaan teknologi dan transportasi yang memadai. Hasil uji *chi-square* menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan antara pendapatan orang tua dan pencapaian akademik siswa, namun ditemukan hubungan signifikan antara pendidikan orang tua dan pencapaian akademik.

**Kata Kunci:** Pendapatan, Pendidikan, Pencapaian Akademik

# HUBUNGAN ANTARA PENDAPATAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN PENCAPAIAN AKADEMIK SISWA DI SD NEGERI 10 JEMONGKO

**Oleh: Heppy Ramanda Putri**
**NIM. B1011201163**
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura**

## RINGKASAN

### 1. Latar Belakang

Pendidikan dasar berperan penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia, terutama di wilayah perbatasan yang sarat tantangan geografis dan sosial ekonomi. Kabupaten Sanggau memiliki tingkat kemiskinan terendah di antara kabupaten perbatasan Kalimantan Barat, namun jumlah absolut penduduk miskin masih tinggi. SD Negeri 10 Jemongko di Kecamatan Kembayan menjadi cerminan keterbatasan pendidikan dasar di wilayah ini. Baru terakreditasi pada 2024 dengan predikat C, sekolah ini menghadapi kendala fasilitas, akses jalan yang buruk, dan jarak tempuh siswa yang jauh.

Mayoritas orang tua siswa bekerja sebagai petani dengan jam kerja panjang, sehingga keterlibatan mereka dalam pendidikan anak terbatas. Di sisi lain, sebagian siswa tetap mampu memenuhi KKM, meski ada yang tertinggal. Kondisi ini mengindikasikan adanya pengaruh dari latar belakang pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap capaian akademik siswa.

### 2. Permasalahan

Pendidikan dasar di wilayah perbatasan, khususnya di SD Negeri 10 Jemongko, menghadapi berbagai permasalahan yang kompleks. Meskipun angka kelulusan mencapai 100%, masih terdapat siswa yang tidak naik kelas akibat pencapaian akademik di bawah KKM. Hal ini terjadi di tengah kondisi sekolah yang belum memadai, keterbatasan fasilitas, serta keterlibatan orang tua yang minim karena faktor pekerjaan dan ekonomi. Selain itu, kondisi geografis yang menyulitkan akses dan kurangnya pendampingan belajar di rumah juga turut memengaruhi hasil belajar siswa. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah apakah faktor pendidikan dan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap pencapaian akademik siswa di SD Negeri 10 Jemongko.

### 3. Tujuan Penelitian

1. Menginvestigasi kondisi sekolah dan pembelajaran
2. Mendeskripsikan karakteristik siswa, orangtua dan keluarga

3. Mengidentifikasi biaya yang dikeluarkan oleh siswa
4. Menguji hubungan antara pendapatan, pendidikan orangtua dan pencapaian akademik

**4. Metode Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif dan eksploratif, dilakukan di SDN 10 Jemongko, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau pada 2024. Data yang digunakan terdiri dari data primer (kuesioner dan wawancara) dan data sekunder dari instansi terkait. Populasi penelitian adalah 68 orang tua siswa**,** dan seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Variabel yang diteliti meliputi pendapatan dan pendidikan orang tua**,** serta pencapaian akademik siswa**.** Analisis data menggunakan persentase dan uji chi-square pada tingkat signifikansi 5% untuk melihat hubungan antarvariabel.

**5. Hasil**

SDN 10 Jemongko memiliki keterbatasan fasilitas dan tenaga pendidik, namun kegiatan belajar tetap berjalan rutin. Mayoritas siswa berasal dari keluarga petani dengan penghasilan rendah dan tingkat pendidikan orang tua yang bervariasi.

Uji chi-square menunjukkan:

- Pendapatan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap pencapaian akademik siswa.
- Pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap pencapaian akademik.

Faktor sosial budaya, seperti kesadaran akan pentingnya pendidikan, lebih menentukan prestasi siswa dibanding kondisi ekonomi, terutama di wilayah perbatasan dengan keterbatasan seragam.

**6. Simpulan dan Rekomendasi**

SD Negeri 10 Jemongko menghadapi keterbatasan sarana, namun tetap menjalankan pembelajaran secara optimal. Sebagian besar siswa berasal dari keluarga dengan pendapatan rendah dan tingkat pendidikan menengah. Hasil uji chi-square menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara pendapatan orang tua dan pencapaian akademik, namun ada hubungan signifikan antara pendidikan orang tua dan pencapaian akademik siswa. Sekolah perlu meningkatkan fasilitas belajar, seperti buku dan ruang kelas. Pemerintah daerah diharapkan memperbaiki akses jalan dan meningkatkan supervisi sekolah. Orang tua disarankan lebih aktif mendampingi anak belajar dan meningkatkan keterampilan ekonomi. Sekolah juga perlu membangun komunikasi yang baik dengan orang tua dan mempertimbangkan subsidi pendidikan bagi siswa kurang mampu.

# DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... 2
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ..... 3
LEMBAR YURIDIS ..... 4
UCAPAN TERIMA KASIH ..... 5
ABSTRAK ..... 7
RINGKASAN ..... 8
DAFTAR ISI ..... 10
DAFTAR TABEL ..... 11
DAFTAR GAMBAR ..... 12
1. PENDAHULUAN ..... 14
2. KAJIAN LITERATUR ..... 16
2.1. Tinjauan Teori ..... 16
2.2. Kajian Empiris ..... 18
2.3. Kerangka Konseptual ..... 19
3. METODE PENELITIAN ..... 19
4. HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 21
4.1. HASIL PENELITIAN ..... 21
4.1.1. Kondisi Sekolah dan Pembelajaran ..... 21
4.1.2. Karakteristik Siswa, Orang tua, dan Keluarga ..... 22
4.1.3. Biaya Pendidikan ..... 26
4.1.4. Hubungan antara Pendapatan, Pendidikan Orang tua dan Pencapaian Akademik Siswa ..... 26
4.2. Pembahasan ..... 28
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI ..... 29
DAFTAR RUJUKAN ..... 30
LAMPIRAN ..... 32

# DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Wilayah Perbatasan Antar Negara Kalimantan Barat 2024 ..... 14
Tabel 2 Distribusi Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Sanggau 2024 ..... 14
Tabel 3 Pencapaian Akademik Siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Jemongko Semester Genap 2022/2023 ..... 15
Tabel 4 Variabel yang diUji ..... 20
Tabel 5 Karakteristik Siswa ..... 22
Tabel 6 Karakteristik Responden ..... 23
Tabel 7 Kondisi Ekonomi Keluarga ..... 24
Tabel 8 Kondisi Tempat Tinggal ..... 25
Tabel 9 Biaya Operasional Pendidikan Siswa ..... 26
Tabel 10 Pencapaian Akademik Siswa Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024 ..... 26
Tabel 11 Hubungan Pendapatan Orang tua dengan Pencapaian Akademik ..... 27
Tabel 12 Hubungan Pendidikan Orang Tua dengan Pencapaian Akademik ..... 27

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Trade-Off Keuangan dalam Keputusan untuk Melanjutkan Sekolah ..... 16
Gambar 2 Biaya dan Manfaat Individual..... 17
Gambar 3 Biaya dan Manfaat Sosial ..... 17
Gambar 4 Kerangka Konseptual..... 19

# HUBUNGAN ANTARA PENDAPATAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN PENCAPAIAN AKADEMIK SISWA DI SD NEGERI 10 JEMONGKO

[1]Heppy Ramanda Putri

*Universitas Tanjungpura, Indonesia*

## ABSTRACT

*This research aims to investigate school and learning conditions, describe the characteristics of students, parents and families, identify costs incurred by students, examine the relationship between income, parental education and academic achievement. This type of research is descriptive and exploratory. This research was conducted from 2023 to 2024 at Jemongko 10 Elementary School, Kuala Dua Village, Kembayan District, Sanggau Regency using primary data from interviews using questionnaires and secondary data from relevant agencies. The research population of 68 people. Data analysis was carried out by processing and calculating percentages which were presented in tabular form. Next, the chi-square test was used. The research results of SDN 10 Jemongko with C accreditation have a graduation rate of 100% every year. Obstacles such as inadequate libraries and limited facilities do not hinder students' academic achievement. Heads of families generally have middle education and have sufficient income with adequate use of technology and transportation The results of the chi-square test showed that there was no significant relationship between parental income and student academic achievement, but a significant relationship was found between parental education and academic achievement.*

***Keywords**: Income, Education, Academic Achievement*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi kondisi sekolah dan pembelajaran, mendeskripsikan karakteristik siswa, orang tua dan keluarga, mengidentifikasi biaya yang dikeluarkan oleh siswa, menguji hubungan pendapatan, pendidikan orang tua dan pencapaian akademik. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan eksploratif. Penelitian ini dilakukan dari 2023 hingga 2024 di Sekolah Dasar Negeri 10 Jemongko, Desa Kuala Dua, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau menggunakan data primer dari wawancara menggunakan kuesioner dan data sekunder dari instansi yang relevan. Populasi penelitian sebanyak 68 orang. Analisis data dilakukan dengan mengolah dan menghitung persentase yang disajikan dalam bentuk tabel. Selanjutnya digunakan uji *chi-square.* Hasil penelitian SDN 10 Jemongko berakreditasi C memiliki tingkat kelulusan 100% setiap tahunnya. Kendala seperti perpustakaan yang tidak layak dan fasilitas terbatas tidak menghambat pencapaian akademik siswa. Kepala keluarga umumnya berpendidikan menengah dan berpenghasilan cukup dengan penggunaan teknologi dan transportasi yang memadai. Hasil uji *chi-square* menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan antara pendapatan orang tua dan pencapaian akademik siswa, namun ditemukan hubungan signifikan antara pendidikan orang tua dan pencapaian akademik.

**Kata Kunci:** Pendapatan, Pendidikan, Pencapaian Akademik

[1] b1011201163@student.untan.ac.id

## 1. PENDAHULUAN

Kabupaten Sanggau merupakan salah satu kabupaten yang terletak di wilayah perbatasan antar negara di Provinsi Kalimantan Barat dengan daerah seluas 12.857,70 $Km^2$, jumlah penduduk sebanyak 492.989 jiwa dan kepadatan penduduk 39 jiwa per $Km^2$. Ibukota Kabupaten Sanggau adalah Kapuas. Kabupaten Sanggau terdiri dari 15 kecamatan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Jangkang (1.589,20 $Km^2$) yang 12,36 persen dari luas Kabupaten Sanggau, sedangkan kecamatan terkecil luasnya adalah Kecamatan Balai (395,60 $Km^2$) atau sekitar 3,08 persen dari luas Kabupaten Sanggau (Badan Pusat Statistik, 2024).

**Tabel 1 Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Wilayah Perbatasan Antar Negara Kalimantan Barat 2024**

| Kabupaten | Persentase Penduduk Miskin | Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa) | Tingkat Kedalaman Kemiskinan (P1) | Tingkat Keparahan Kemiskinan (P2) |
|---|---|---|---|---|
| Sambas | 6,53 | 35,87 | 0,85 | 0,19 |
| Bengkayang | 6,00 | 16,35 | 0,64 | 0,13 |
| Sanggau | 4,67 | 23,02 | 0,45 | 0,08 |
| Sintang | 8,03 | 35,18 | 0,94 | 0,16 |
| Kapuas Hulu | 7,40 | 20,77 | 0,78 | 0,11 |

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sanggau, 2024*

Kabupaten Sanggau memiliki persentase penduduk miskin (4,67%) yang paling rendah diantara kabupaten di wilayah perbatasan antar negara. Jumlah penduduk miskin di kabupaten ini sebesar 23.020 jiwa menempatkan Sanggau di posisi ketiga tertinggi dibandingkan kabupaten lainnya, sedangkan tingkat kedalaman kemiskinan (0,45) dan tingkat keparahan kemiskinan (0,08) merupakan yang terendah di antara kabupaten lainnya (Tabel 1).

**Tabel 2 Distribusi Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Sanggau 2024**

| Kecamatan | Sekolah | | Jumlah | Guru | | Jumlah | Siswa | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Negeri | Swasta | | Negeri | Swasta | | Negeri | Swasta | |
| Balai | 30 | 0 | 30 | 255 | 0 | 255 | 2.825 | 0 | 2.825 |
| Beduai | 15 | 0 | 15 | 107 | 0 | 107 | 1.409 | 0 | 1.409 |
| Bonti | 25 | 1 | 26 | 197 | 3 | 200 | 2.426 | 34 | 2.460 |
| Entikong | 17 | 0 | 17 | 142 | 0 | 142 | 1.824 | 0 | 1.824 |
| Jangkang | 37 | 0 | 37 | 260 | 0 | 260 | 2.754 | 0 | 2.754 |
| Kapuas | 69 | 3 | 72 | 547 | 53 | 600 | 7.170 | 972 | 8.142 |
| Kembayan | 29 | 0 | 29 | 257 | 0 | 257 | 3.360 | 0 | 3.360 |
| Meliau | 51 | 0 | 51 | 374 | 0 | 374 | 5.292 | 0 | 5.292 |
| Mukok | 23 | 0 | 23 | 190 | 0 | 190 | 2.284 | 0 | 2.284 |
| Noyan | 19 | 0 | 19 | 125 | 0 | 125 | 1.318 | 0 | 1.318 |
| Parindu | 31 | 1 | 32 | 251 | 21 | 272 | 3.624 | 333 | 3.957 |
| Sekayam | 28 | 2 | 30 | 274 | 18 | 292 | 4.206 | 229 | 4.435 |
| Tayan Hilir | 44 | 0 | 44 | 298 | 0 | 298 | 4.179 | 0 | 4.179 |
| Tayan Hulu | 28 | 2 | 30 | 264 | 17 | 281 | 3.813 | 267 | 4.080 |
| Toba | 21 | 0 | 21 | 124 | 0 | 124 | 2.245 | 0 | 2.245 |
| **Jumlah** | **467** | **9** | **476** | **3.665** | **112** | **3.777** | **48.729** | **1.835** | **50.564** |

*Sumber: Data Kemendikbud Ristek, 2024*

Distribusi Sekolah Dasar di Kabupaten Sanggau didominasi oleh sekolah negeri (467 sekolah) sedangkan sekolah swasta hanya 9 sekolah. Kecamatan Kembayan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sanggau. Pada 2024, kecamatan ini memiliki 29 Sekolah Dasar (SD) Negeri, jumlah guru 257 orang dan peserta didik 3.360 orang dengan rata-rata 8 sampai 9 guru dan 116 peserta didik per sekolah (Tabel 2). Berdasarkan Dapodik 2024, jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Kembayan hanya 8 sekolah (6 negeri, 2 swasta), jauh lebih sedikit dibandingkan jumlah SD.

Desa Kuala Dua merupakan salah satu desa di Kecamatan Kembayan, dengan wilayah seluas 26,64 $Km^2$. Desa ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.831 jiwa dan kepadatan penduduk 106 jiwa $Km^2$. Mayoritas penduduk di desa ini, (sekitar 94%) bekerja sebagai petani yang mengolah lahan pertanian milik sendiri. Desa ini terdiri atas 6 Dusun yaitu Dusun Jemongko, Dusun Kuala Dua, Dusun Simpang Jemongko, Dusun Sungai Kutanan, Dusun Seringkong dan Dusun Muara Dua (Badan Pusat Statistik, 2024). Desa Kuala Dua terdapat 3 sekolah dasar yaitu negeri 15 Seringkong yang beroperasi sejak 20 Juli 1982, 28 Jemongko yang beroperasi sejak 1 Januari 1988 dan 10 Jemongko yang beroperasi sejak 21 Januari 1987 (Kementerian Pendidikan, 2024).

Siswa yang bersekolah di SD negeri 10 Jemongko berasal dari 3 desa yaitu Jemongko, Kuala Dua dan Jemongko Tengah. Jarak terjauh rumah siswa ke sekolah adalah 8 *Km,* yaitu dari Dusun Sungai Kutanan. Beberapa siswa dari Dusun Sungai Kutanan, harus menyeberangi Sungai Sekayam dengan menggunakan jembatan gantung kayu. Akses jalan di dusun ini sempit, hanya dapat dilalui pejalan kaki dan pengendara motor. Sebagian besar jalan telah kembali menjadi tanah setelah lapisan semennya terkikis, dengan kondisi bergelombang, berlubang, berdebu saat panas, serta licin ketika hujan. Siswa umumnya dapat menuju sekolah dengan berjalan kaki (44,12%), bersepeda (7,35%), dan diantar orang tua dengan menggunakan kendaraan pribadi yaitu motor (48,53%).

Pencapaian akademik siswa dari kelas 1 hingga 6 mayoritas memenuhi nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (Tabel 3). Padahal pekerjaan orang tua sebagai buruh tani menghabiskan waktu di ladang selama 9 jam (pukul 07.00-16.00 WIB) per harinya, sehingga pada malam hari mereka sudah kelelahan dan tidak bisa meluangkan waktu untuk anak. Terdapat 2 siswa yang tidak naik kelas dan 3 siswa yang tidak lulus sekolah dikarenakan pencapaian akademik tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 65.

**Tabel 3 Pencapaian Akademik Siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Jemongko Semester Genap 2022/2023**

| No | Kelas | Siswa | Naik Kelas | Tidak Naik Kelas/Tidak Lulus |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Kelas 1 | 12 Siswa | 12 Siswa | - |
| 2 | Kelas 2 | 14 Siswa | 14 Siswa | - |
| 3 | Kelas 3 | 12 Siswa | 11 Siswa | 1 Siswa |
| 4 | Kelas 4 | 9 Siswa | 8 Siswa | 1 Siswa |
| 5 | Kelas 5 | 7 Siswa | 7 Siswa | - |
| 6 | Kelas 6 | 14 Siswa | 11 Siswa | 3 Siswa (Tidak Lulus) |
| **Total** | | **68 Siswa** | **63 Siswa** | **5 Siswa** |

*Sumber: Data Primer Olahan (2024)*

SD Negeri 10 Jemongko memperoleh akreditasi dengan predikat C pada 2024, setelah sebelumnya tidak memiliki sertifikat akreditasi. Hal ini disebabkan oleh sengketa lahan, keterbatasan administratif, dan belum terpenuhinya standar akreditasi. Meskipun telah mendapatkan akreditasi, kualitas fasilitas pendidikan masih perlu diperbaiki, seperti beberapa ruang kelas yang bocor, kekurangan buku pelajaran yang menyebabkan satu buku digunakan oleh dua hingga tiga siswa serta kondisi meja dan bangku yang usang yang memengaruhi kenyamanan belajar di sekolah. Selain itu, terdapat siswa yang harus membagi waktu antara belajar dan membantu orang tua memenuhi kebutuhan sehari-hari. Setelah pulang sekolah, siswa sering pergi ke ladang atau kebun untuk menyusul orang tua mereka, membantu dalam kegiatan bercocok tanam padi atau sawit, baik di ladang milik pribadi maupun milik orang lain, yang berdampak pada kurangnya fokus dalam pembelajaran.

Kabupaten Sanggau, dengan tingkat kemiskinan terendah di wilayah perbatasan Kalimantan Barat, tetap menghadapi tantangan dalam bidang pendidikan dasar, khususnya di Kecamatan Kembayan. Terbatasnya fasilitas sekolah dan kondisi geografis yang sulit, seperti akses jalan yang buruk dan jarak tempuh yang jauh, menciptakan hambatan nyata bagi proses pembelajaran yang efektif. Meskipun tingkat kelulusan di SDN 10 Jemongko mencapai 100%, terdapat indikasi bahwa pencapaian akademik siswa dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi, terutama pendapatan dan pendidikan orang tua. Tujuan penelitian ini yaitu 1) menginvestigasi kondisi sekolah dan pembelajaran, 2) mendeskripsikan karakteristik siswa, orang tua dan keluarga, 3) mengidentifikasi biaya yang dikeluarkan oleh siswa, 4) menguji hubungan antara pendapatan, pendidikan orang tua dan pencapaian akademik.